



Live more,
Bank less

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

No.	Deskripsi	Jun-22	Mar-22	Dec-21	Sep-21	Jun-21
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	9.079.180	8.650.653	8.476.832	8.129.301	8.247.473
2	Modal Inti (Tier 1)	9.079.180	8.650.653	8.476.832	8.129.301	8.247.473
3	Total Modal	12.689.457	12.254.461	12.185.295	11.986.453	12.292.631
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	54.848.712	51.971.086	50.551.906	49.800.916	48.773.487
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	16,55%	16,65%	16,77%	16,32%	16,91%
6	Rasio Tier 1 (%)	16,55%	16,65%	16,77%	16,32%	16,91%
7	Rasio Total Modal (%)	23,14%	23,58%	24,10%	24,07%	25,20%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	10,55%	10,65%	10,77%	10,32%	10,91%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	102.943.796	97.021.291	92.145.104	90.750.462	88.282.568
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,82%	8,92%	9,20%	8,96%	9,34%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,82%	8,92%	9,20%	8,96%	9,34%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	8,73%	9,02%	9,21%	8,87%	9,32%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	8,73%	9,02%	9,21%	8,87%	9,32%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	30.193.462	30.640.277	29.138.929	29.862.766	29.394.300
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	10.055.468	9.325.454	9.136.279	7.879.480	8.230.219
17	LCR (%)	300%	329%	319%	379%	357%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	55.546.959	52.433.548	51.359.072	51.547.307	51.698.801
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	39.082.854	36.295.423	37.061.934	36.260.426	34.748.015
20	NSFR (%)	142%	144%	139%	142%	149%

Analisis Kualitatif

Rasio permodalan Bank jauh diatas persyaratan minimum. Terdapat penurunan pada rasio kecukupan modal pada 30 Juni 2022 sebesar 0,44% menjadi 23,14% dibandingkan triwulan sebelumnya yang sebagian besar disebabkan oleh kenaikan total ATMR yang mengikuti kenaikan total Eksposur, namun dikompensasi oleh kenaikan total Modal. Hal ini juga menyebabkan penurunan rasio pengungkit sebesar 10bps menjadi 8,82%.

Dari sisi rasio likuiditas, rasio kecukupan likuiditas (LCR) dan rasio pendanaan stabil bersih (NSFR) sangat memadai dimana selama kurun waktu diatas, rasio LCR dan NSFR berada jauh diatas minimum ketentuan OJK yang masing-masing sebesar 100%.